

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Semakin pesatnya pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor industri yang didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar internasional akan berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan. Hal ini tentu saja menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif, sehingga hanya perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasionalnya saja yang dapat bertahan dan memenangkan persaingan global ini. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, setiap bentuk badan usaha, apakah perusahaan industri (*manufacturing*), perusahaan dagang (*trading*), ataupun perusahaan jasa (*services*) pasti akan memanfaatkan aset miliknya. Untuk menghasilkan suatu produk pada suatu perusahaan, aset tetap memiliki peranan yang sangat besar, seperti tanah dan bangunan sebagai tempat berproduksi dan aktivitas kantor, mesin dan peralatan sebagai alat yang digunakan dalam proses produksi, kendaraan digunakan untuk aktivitas operasional dan pemasaran produk.

Aset tetap merupakan salah satu jenis aset yang jumlahnya relatif besar. Untuk itu perlu dilakukan akuntansi yang tepat dan akurat. Supaya aset tetap

dapat disajikan secara wajar dalam laporan keuangan. Apabila terjadi kesalahan penyajian dalam laporan keuangan, akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan itu sendiri dan menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Menurut PSAK No.16 (revisi 2011) aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga dan menilai yang akan mendatangkan mafaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Aset dibagi menjadi dalam 3 (tiga) jenis yaitu aset lancar (*current assets*), aset tetap berwujud (*tangible assets*) dan aset tetap tak berwujud (*intangible assets*). Menurut PSAK No.16 (revisi 2011), aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Menurut Firdaus (2010), menyatakan aset tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

CV. Axura Spa Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa spa. Perusahaan tersebut memiliki berbagai jenis aset tetap seperti tanah, gedung, peralatan, dan aset lainnya yang digunakan dalam mengelola kegiatan operasional dan mempunyai peranan penting dalam perusahaan tersebut

untuk menghasilkan pendapatan. CV. Axura Spa Yogyakarta utama memperoleh aset tetap dengan cara pembelian secara tunai atau secara kredit. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari semua biaya pembangunan set atau harga belinya, termasuk biaya-biaya dapat di distribusikan secara langsung maupun tidak langsung.

Penyajian laporan aset tetap CV. Axura Spa Yogyakarta dilakukan berdasarkan harga perolehan yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan sampai pada tanggal neraca. Setiap aset dicantumkan sesuai dengan jenis asetnya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetapnya. CV. Axura Spa Yogyakarta yang bergerak dalam bidang jasa spa menyusutkan aset tetap perusahaannya menggunakan metode garis lurus. Kesalahan dalam penentuan biaya penyusutan akan berdampak atau berpengaruh terhadap laba/rugi yang dihasilkan. Hal ini akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan menjadi tidak wajar atau tidak realistis, serta akan mengakibatkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut akan mendapatkan informasi yang salah pula, sehingga akan mempengaruhi keakuratan dalam pengambilan keputusan.

Dalam kenyataan masih banyak kasus mengenai perlakuan dan pencatatan aset tetap yang belum sesuai standar. Dilihat dari penelitian terdahulu, Sadondang (2015) mengatakan bahwa perlakuan akuntansi pada RSUD Pancaran Kasih Manado untuk pengakuan aset, pengukuran aset, penyajian dan

pengungkapan aset belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No.16 (revisi 2011). Melihat pada kasus penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perlakuan akuntansi atas aset tetap.

Maka dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui dan membahas dikarenakan begitu besarnya pengaruh akuntansi aset tetap terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Melihat hal penting ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 (revisi 2011) di CV. Axura Spa Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap pada CV. Axura Spa?
2. Bagaimanakah kesesuaian akuntansi aset tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (revisi 2011) pada CV. Axura Spa ?

C. Batasan Masalah Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian ini. Batasan masalah pada penulisan ini adalah :

1. Melakukan analisis terhadap perlakuan akuntansi atas semua aset tetap di CV. Axura Spa Yogyakarta berdasarkan pada PSAK No.16 (revisi 2011)

seperti kendaraan, peralatan kantor dan inventaris kantor seperti furniture, AC + cooler, sound system, PABX dan komputer.

2. Data atau metode penelitian yang digunakan hanya mencakup pencatatan akuntansi atas aset tetap tahun 2018.
3. Aset tetap yang diambil sample oleh penulis adalah aset tetap yang berada di CV. Axura Spa Yogyakarta.
4. Akuntansi aset tetap meliputi pengakuan, pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan awal, depresiasi, metode depresiasi, penurunan nilai, penghentian aset dan pengungkapan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap di CV. Axura Spa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap di CV. Axura Spa Yogyakarta sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (revisi 2011).

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang sangat terbatas sehingga penyajiannya jauh dari kesempurnaan. Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai perlakuan aset tetap yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (revisi 2011).

2. Perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perlakuan aset tetap yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (revisi 2011).

3. Orang Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi perpustakaan dalam bidang akuntansi, khususnya akuntansi aset tetap sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dari 5 (lima) bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika isi skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulis. Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian mengenai penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK

No.16 (revisi 2011) dan mengenai rumusan masalah yang akan dijadikan dasar dari penelitian ini.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang mendukung permasalahan yang akan diteliti. Di dalamnya terdapat hasil dari penelitian-penelitian terhadulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari penjelasan secara operasional mengenai penelitian yang dilakukan. Bab yang berisi data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakuan pada CV. Axura Spa.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat memberikan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.